

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Berisi daftar lengkap butir pertanyaan penelitian pada setiap variabel, yaitu: penggunaan smartphone (X1), kontrol orangtua (X2), kemandirian belajar (X3), lingkungan sosial (M), dan keterampilan berpikir kreatif (Y). Setiap item disusun menggunakan skala Likert 1–5.

KUESIONER UNTUK SISWA

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan saksama dan beri tanda (✓) pada angka yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

Skala Likert:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

I. Penggunaan Smartphone (X1) - Diadaptasi dari Parental Mediation in Smartphone Use Questionnaire (Lee et al., 2023)

1. Saya menggunakan smartphone untuk belajar (misalnya mengerjakan tugas, mencari materi pelajaran).
2. Saya lebih sering menggunakan smartphone untuk hiburan (misalnya menonton video, bermain game).
3. Saya sering menggunakan media sosial di smartphone.
4. Saya menggunakan aplikasi pembelajaran di smartphone (misalnya: YouTube Edu, Google Classroom, dll.).
5. Saya menghabiskan waktu lebih dari 3 jam per hari menggunakan smartphone.

II. Kontrol Orangtua (X2) - Mengacu pada model Parental Mediation (Livingstone et al., 2017)

1. Orangtua Saya menentukan jam penggunaan smartphone. (*Restrictive*)
2. Orangtua Saya melarang Saya membuka konten yang tidak pantas. (*Restrictive*)
3. Orangtua Saya memeriksa aplikasi atau history penggunaan smartphone Saya. (*Observant*)
4. Orangtua Saya berdiskusi dengan saya tentang cara bijak menggunakan smartphone. (*Enabling*)
5. Orangtua Saya mendukung saya menggunakan smartphone untuk belajar. (*Enabling*)

III. Kemandirian Siswa (X3) - Diadaptasi dari MSLQ (Zimmerman, 2002)

1. Saya bisa menentukan waktu belajar Saya sendiri. (*Time Management*)
2. Saya membuat jadwal belajar tanpa disuruh. (*Planning*)
3. Saya mengerjakan tugas tanpa menunggu diingatkan. (*Self-initiation*)
4. Saya bisa memilih cara belajar yang paling cocok untuk Saya. (*Learning Strategy*)
5. Saya mengevaluasi pemahaman saya terhadap materi tanpa bantuan guru. (*Self-Monitoring*)

IV. Keterampilan Berpikir Kreatif (Y1) - Berdasarkan Torrance Tests of Creative Thinking (Torrance, 1974)

1. Saya dapat menghasilkan banyak ide saat mengerjakan tugas. (*Fluency*)
2. Saya mampu mencantumkan berbagai ide tanpa kesulitan. (*Fluency*)
3. Saya bisa mencari solusi dari berbagai sudut pandang. (*Flexibility*)
4. Saya dapat berpindah-pindah ide sesuai situasi yang dihadapi. (*Flexibility*)
5. Saya sering memiliki ide yang unik atau berbeda dari teman-teman Saya. (*Originality*)
6. Ide Saya biasanya berbeda dari ide kebanyakan orang. (*Originality*)
7. Saya mampu menjelaskan ide Saya secara detail. (*Elaboration*)
8. Saya dapat mengembangkan ide menjadi lebih lengkap dan matang. (*Elaboration*)

V. Lingkungan Sosial (Moderator Z) - Diadaptasi dari teori ekologi Bronfenbrenner dan skala School Climate

1. Teman-teman Saya mendorong saya untuk belajar lebih giat.
2. Keluarga Saya memberi dukungan dalam kegiatan belajar Saya.
3. Saya meminta bimbingan dari guru ketika saya mengalami kesulitan.
4. Sekolah Saya mengadakan kegiatan yang mendorong Saya untuk berpikir kreatif.

KUESIONER UNTUK ORANGTUA

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan saksama dan beri tanda centang (✓) pada angka yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

Skala Likert:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

I. Penggunaan Smartphone Anak (X1) - Diadaptasi dari Parental Mediation in Smartphone Use Questionnaire (Lee et al., 2023)

1. Anak Saya menggunakan smartphone untuk belajar (misalnya mengerjakan tugas, mencari materi pelajaran).
2. Anak Saya menggunakan smartphone untuk hiburan (misalnya menonton video, bermain game)
3. Anak Saya sering menggunakan media sosial di smartphone.
4. Anak saya menggunakan aplikasi pembelajaran di smartphone (misalnya: YouTube Edu, Google Classroom, dll.).
5. Anak Saya menghabiskan waktu lebih dari 3 jam per hari menggunakan smartphone.

II. Kontrol Orangtua (X2) - Mengacu pada model Parental Mediation (Livingstone et al., 2017)

1. Saya menentukan jam penggunaan smartphone anak. (*Restrictive*)
2. Saya melarang anak membuka konten yang tidak pantas. (*Restrictive*)
3. Saya memeriksa aplikasi atau history penggunaan smartphone anak. (*Observant*)
4. Saya berdiskusi dengan anak tentang cara bijak menggunakan smartphone. (*Enabling*)
5. Saya mendukung anak menggunakan smartphone untuk belajar. (*Enabling*)

III. Kemandirian Anak (X3) - Diadaptasi dari MSLQ (Zimmerman, 2002)

1. Anak Saya dapat menentukan waktu belajarnya sendiri. (*Time Management*)
2. Anak Saya membuat jadwal belajar tanpa disuruh. (*Planning*)
3. Anak Saya mengerjakan tugas tanpa menunggu diingatkan. (*Self-Initiation*)
4. Anak Saya memilih cara belajar yang paling cocok untuk dirinya. (*Learning Strategy*)
5. Anak Saya mengevaluasi pemahamannya terhadap materi tanpa bantuan guru. (*Self-Monitoring*)

IV. Persepsi Orangtua tentang Keterampilan Berpikir Kreatif Anak (Y1) - Berdasarkan Torrance Tests of Creative Thinking (Torrance, 1974)

1. Anak Saya dapat menghasilkan banyak ide saat mengerjakan tugas. (*Fluency*)
2. Anak Saya mampu mencantumkan berbagai ide tanpa kesulitan. (*Fluency*)
3. Anak Saya mencari solusi dari berbagai sudut pandang. (*Flexibility*)
4. Anak Saya dapat berpindah-pindah ide sesuai situasi yang dihadapi. (*Flexibility*)
5. Anak Saya sering memiliki ide yang unik atau berbeda dari teman-temannya. (*Originality*)
6. Ide anak saya biasanya berbeda dari ide kebanyakan orang. (*Originality*)
7. Anak Saya mampu menjelaskan idenya secara detail. (*Elaboration*)
8. Anak Saya dapat mengembangkan idenya menjadi lebih lengkap dan matang. (*Elaboration*)

V. Lingkungan Sosial Anak (Moderator Z) - Diadaptasi dari teori ekologi Bronfenbrenner dan skala School Climate

1. Teman-teman anak Saya mendorongnya untuk belajar lebih giat.
2. Keluarga kami memberi dukungan dalam kegiatan belajar anak.
3. Anak Saya akan meminta bimbingan kepada gurunya ketika ia mengalami kesulitan.
4. Sekolah anak Saya mengadakan kegiatan yang mendorong anak Saya untuk berpikir kreatif.



Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru

Berisi daftar pertanyaan wawancara semi-terstruktur yang diajukan kepada guru untuk menggali pandangan mereka mengenai penggunaan smartphone, peran orangtua, dan kemandirian belajar siswa terhadap pengembangan kreativitas.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

I. Penggunaan Smartphone Siswa (X1)

1. Bagaimana kebiasaan siswa dalam menggunakan smartphone di sekolah menurut pengamatan Bapak/Ibu?
→ *Dasar*: Menilai sejauh mana smartphone digunakan untuk belajar vs hiburan di lingkungan sekolah (selaras dengan item siswa & orangtua).
→ *Referensi*: Lee et al. (2023) tentang **Parental Mediation in Smartphone Use** yang menekankan dimensi *educational vs leisure use*.
2. Apakah Bapak/Ibu melihat siswa memanfaatkan smartphone untuk keperluan belajar (misalnya mencari informasi pelajaran, aplikasi edukasi)?
→ *Dasar*: Mendapatkan perspektif eksternal tentang fungsi smartphone sebagai alat belajar.

II. Kontrol Orangtua (X2)

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keterlibatan orangtua dalam mengatur penggunaan smartphone anak?
→ *Dasar*: Menguji konsistensi dengan klaim orangtua dan persepsi siswa terkait *restrictive/enabling mediation* (Livingstone et al., 2017).
2. Apakah ada orangtua yang berkomunikasi atau berdiskusi dengan guru mengenai pola penggunaan smartphone anak?
→ *Dasar*: Menggali bentuk mediasi kolaboratif antara sekolah dan orangtua.

III. Kemandirian Siswa (X3)

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar dan menyelesaikan tugas tanpa banyak pengawasan?
→ *Dasar*: Selaras dengan indikator *self-regulated learning* (Zimmerman, 2002).
2. Apakah siswa terlihat mampu merencanakan dan mengevaluasi belajarnya sendiri?
→ *Dasar*: Mendukung triangulasi pada aspek *planning* dan *self-monitoring*.

IV. Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa (Y1)

1. Apakah Bapak/Ibu melihat siswa mampu menghasilkan banyak ide saat berdiskusi atau mengerjakan tugas? (*Fluency*)
2. Bagaimana siswa menampilkan keluwesan dalam melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang? (*Flexibility*)
3. Apakah Bapak/Ibu menemukan ide-ide siswa yang unik dan berbeda dari kebanyakan teman-temannya? (*Originality*)

4. Bagaimana kemampuan siswa dalam menjelaskan atau mengembangkan idenya secara detail? (*Elaboration*)
→ *Dasar*: Dimensi TTCT – Torrance (1974), sesuai dengan butir siswa & orangtua.

V. Lingkungan Sosial (Moderator Z)

1. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap semangat belajar siswa?
2. Apakah keluarga terlihat mendukung siswa dalam proses belajar di rumah menurut informasi yang Bapak/Ibu ketahui?
3. Bagaimana Bapak/Ibu sendiri memberikan bimbingan ketika siswa menghadapi kesulitan belajar?
4. Apakah sekolah mengadakan kegiatan yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif? Jika ya, apa contohnya?
5. → *Dasar*: Teori ekologi Bronfenbrenner yang menekankan peran **microsystem** (keluarga, guru, teman) dan **mesosystem** (hubungan sekolah-rumah).



Lampiran 3. Hasil Wawancara Tertulis Guru (Data Lapangan)

Berisi transkrip jawaban guru berdasarkan wawancara tertulis melalui formulir.

Apakah kebiasaan siswa dalam menggunakan smartphone di sekolah menurut pengamat Bapak/Ibu?	Apakah Bapak/Ibu melihat siswa memanfaatkan smartphone untuk keperluan belajar (misalnya mencari informasi pelajaran, aplikasi edukasi)?	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keterlibatan orangtua dalam mengatur penggunaan smartphone anak?	Apakah ada orangtua yang berkomunikasi atau berdiskusi dengan guru mengenai pola penggunaan smartphone anak?	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar dan menyelesaikan tugas tanpa banyak pengawasan?
Tidak cukup sering. Hanya digunakan jika dijinkan oleh guru dan di dampingi langsung oleh guru yang memberi jln penggunaan smartphone. Karena jumlah siswa yang tidak begitu banyak di dalam kelas, menolong guru gampang mengawasi penggunaan smartphone jika diperlukan.	Ya, terutama saat penggunaan untuk presentasi dan menyelesaikan tugas	Cukup baik	Tidak	Sebagian besar siswa dapat mengurangi tugas tanpa pengawasan guru. Mereka hanya bertanya saat mereka punya jawaban yang berbeda dan tidak yakin dengan jawaban mereka. Anak-anak cukup kritis saat mereka mendapat penilaian dari guru sehingga cukup sering anak-anak mempertanyakan kenapa beberapa soal dicoret guru dan meminta penjelasan detail. Satu atau dua orang biasanya lebih memilih diam jika tidak bisa menyelesaikan tugas dan tidak meminta bantuan jika bukan guru yang mulai bertanya apakah mereka kesulitan atau tidak
Untuk di kelas saya, mereka tidak pernah menggunakannya, untuk mendukung proses KBM mereka menggunakan laptop masing-masing. Bisa diperlengkangjawabkan.	Betul smartphone bisa digunakan saat jam sekolah dengan pengawasan dari guru untuk keperluan belajar saja, ketika itu sudah selesai smartphone dikumpulkan kembali	Kami pihak sekolah juga memberikan himbauan secara tertulis untuk meminta orangtua ikut mengawasi penggunaan smartphone anak-anak mereka	Ya ada	Anak-anak sebagian besar sudah mampu memahami tugas dan kewajiban mereka sebagai seorang siswa.
Selama di sekolah, saya rasa penggunaan HP terkontrol karena HP harus disimpan di loker di pagi hari & bisa diambil saat mereka pulang. Jika guru membutuhkan HP untuk kegiatan belajar, maka akan diawasi oleh guru ybs	Ya	Orang tua dapat membatasi berapa lama HP dpt digunakan di rumah per harinya	Ya, mereka mengeluhkan pemakaian HP di rumah karena orang tua akan menginginkan anak menggunakan HP setelah pekerjaan rumah selesai, namun anak2 sering berbohong agar dapat menggunakan HP	Untuk murid kelas 7 karena peralihan dari SD, mereka seingin2 masih belum terbiasa untuk mengatur menyelesaikan tugas tanpa pengawasan orang tua karena di kelas 7 sudah tidak ada agenda di mana orang tua tidak mengetahui tugas yang harus mereka selesaikan dan tidak bisa mengingat. Untuk murid kelas 8 & 9 rata-rata sudah lebih baik.
Apakah siswa terlihat mampu merencanakan dan mengevaluasi belajarnya sendir?	Apakah Bapak/Ibu melihat siswa mampu menghasilkan banyak ide saat berdiskusi atau mengerjakan tugas?	Bagaimana siswa menampilkan keluwesan dalam melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang?	Apakah Bapak/Ibu menemukan ide-ide siswa yang unik dan berbeda dari kebanyakan teman-temannya?	Bagaimana kemampuan siswa dalam menjalankan atau mengembangkan ideya secara detail?
Ya. Sebagian besar mampu	Ya. Mereka aktif berdiskusi dan berargumen	Menyajikan argumen dan fakta-fakta saat menyampaikan ide dan pendapat	Ya. Tapi, tidak cukup sering	Mereka menyampaikan dengan detail dan sudah mampu menjelaskan sesuatu secara rinci. Beberapa kelompok kecil hanya menjelaskan informasi tapi tidak tahu alasan dibalik penjelasan mereka
Ya mereka mampu	Ya	Dengan cara mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain	Ya ada	Dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari
Sebagian besar iya	Sebagian besar iya	Masih perlu bimbingan	Ada beberapa	Terkadang perlu dibantu
Sebagian besar belum bisa mempersiapkan diri untuk menyelesaikan tugas mereka cenderung menunda-nunda sampai batas akhir pengumpulan atau bahkan melewati batas.	Ya dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa akan temotivasi untuk menghasilkan ide	Seringkali belum, mereka cenderung melihat dari satu sisi saja	Ya saya suka menemukannya	Saya masih melihat siswa untuk dapat menjelaskan penyelesaian soal di depan kelas karena ini melatih presentation skill mereka
Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap semangat belajar siswa?	Apakah kolaborasi teman sebaya mendukung siswa dalam proses belajar di rumah menurut informasi yang Bapak/Ibu ketahui?	Bagaimana Bapak/Ibu sendiri memberikan bimbingan ketika siswa menghadapi kesulitan belajar?	Apakah sekolah mengadakan kegiatan yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif? Jika ya, apa contohnya?	
Cukup baik. Banyak dari mereka jadiin kesal kalau temanya mereka tidak cukup baik saat mereka pikir harusnya mereka lebih baik dari temannya	Ya. Cukup baik	Menjelaskan dengan cara yang lebih sedeharna. Lalu memberikan soal sesuai tingkatan untuk melihat apakah mereka paham dengan penjelasan sebelumnya atau tidak.	Ya, ada. Chemistry club, teater, journalism club	
Cukup berpengaruh	Ya	Mendengarkan dan mengidentifikasi kesulitan, memberikan penjelasan ulang dengan cara berbeda	Ya, Contohnya ekstrakurikuler, Art n Music night	
Sangat berpengaruh	Sebagian besar iya	Memberi dukungan yang dibutuhkan	Di OSIS mereka cukup kreatif	
Teman sebaya akan sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Sering saya perhatikan dengan bergaul dengan teman yang tepat, maka siswa akan menjadi semangat dalam belajar dan berusaha mendapat nilai yang lebih baik. Sebaliknya, dengan teman yang "santa", siswa pun akan cenderung terbiasa "santa" dan tidak bersemangat dalam belajar	Sebagian orang tua yang pernah menemu saya, mereka sangat mendukung siswa di rumah untuk dapat belajar dengan baik, yaitu dengan membantu menerangkan atau mencoba mencari tahu lewat youtube bagaimana menyelesaikan persoalan ataupun meminta anak yang lebih besar untuk membantu adiknya dalam belajar	Ketika ada siswa yang mendapat kesulitan belajar, saya akan berusaha untuk mencari waktu untuk menerangkan secara one on one pada siswa tersebut atau dengan memberikan tugas tambahan untuk diselesaikan di rumah	Ya, contohnya : Art & Music Exhibition	

Lampiran 4. Rekapitulasi Data Kuesioner Responden

Berisi ringkasan data kuesioner yang telah diolah, termasuk jumlah responden, rekap skor tiap item, serta statistik deskriptif.

No Butir	R-Hitung	Varian	Keterangan
1	0,692	0,707	Valid
2	-0,058	0,969	Tidak
3	0,474	1,576	Valid
4	0,585	0,798	Valid
5	0,704	1,199	Valid
6	0,074	0,829	Tidak
7	0,350	2,108	Valid
8	0,580	1,654	Valid
9	0,175	0,495	Tidak
10	0,427	1,361	Valid
11	0,641	0,740	Valid
12	0,629	1,363	Valid
13	0,533	1,043	Valid
14	0,663	0,543	Valid
15	0,642	1,239	Valid
16	0,606	0,739	Valid
17	-0,123	0,180	Tidak
18	0,598	0,768	Valid
19	0,641	0,516	Valid
20	0,671	0,855	Valid
21	0,704	1,199	Valid
22	0,754	1,062	Valid
23	0,692	0,707	Valid
24	0,536	1,412	Valid
25	0,679	0,897	Valid
26	0,643	0,663	Valid
27	-0,031	0,168	Tidak

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Memuat: (1) Surat izin penelitian dari kampus atau lembaga pendidikan; (2) Surat izin dari sekolah tempat penelitian dilakukan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 4204/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data
Yth. : Kepala SMP Santosa Intercultural School

Singaraja, 20 Agustus 2025

di Denpasar

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Yosep Fredi
NIM : 2329071011
Program Studi : Teknologi Pendidikan (S2)
Judul Tesis : Analisis Hubungan antara Penggunaan Smartphone, Kontrol Orangtua, dan Kemandirian Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Santosa Intercultural School dengan Variabel Moderator Lingkungan Sosial.

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Made Tegeh
NIP. 197108152001121001

Pembimbing II,

Ketut Agustina
NIP. 1974031200032001

Mengetahui,
a.n. Direktur,
Wadir I,



Ida Bagus Putu Armyana
NIP. 195812311986011005



Denpasar, 20 Oktober 2025

No : 0470/I.2/SMP-SANTOSA/X/2025

Kepada,

Lampiran : -

Yth. Dosen Pembimbing

Perihal : Mohon Ijin Pengambilan Data

Universitas Pendidikan Ganesha

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas pendidikan Ganesha Nomor 4204/UN48.14.1/PT.02.05/2025, tanggal 20 Agustus 2025, Perihal Mohon ijin pengambilan Data. Maka sehubungan dengan hal tersebut Kepala SMP Santosa Intercultural School menginjinkan mahasiswa atas nama :

No	Nama	NIM	Prodi
1	Yosep Fredi	2329071011	S2 Teknologi Pendidikan

Untuk melakukan pengambilan data dengan ketentuan yang berlaku di SMP Santosa Intercultural School.

Demikian surat keterangan ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Denpasar, 25 Agustus 2025

Kepala SMP Santosa Intercultural School



Fortunatus Gathot Setyawan, S.Si., M.M.
NIP. -

Lampiran 6. Curriculum Vitae (CV) Peneliti

Memuat biodata singkat penulis, meliputi nama lengkap, tempat/tanggal lahir, pendidikan terakhir, pengalaman kerja, dan aktivitas profesional atau akademik yang relevan.

Nama Lengkap : Yosep Fredi
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 16 Februari 1988
Alamat : Jl. Kerta Husada No. 9, Sidakarya
Nomor Telepon / WA : 0821 2354 7293
Email : yosepfredi@gmail.com

Pendidikan Formal

Jenjang	Institusi	Jurusan	Tahun
S1	Universitas Pelita Harapan, Karawaci	Pendidikan (Bachelor of Education)	2009–2013
SMK	SMKN 1 Bogor	Teknologi Informasi	2003–2006

Pengalaman Kerja

Tahun	Instansi / Lembaga	Jabatan / Tugas Utama
Juli 2025–Sekarang	Yayasan Mitra Anak Bersinar dan Yayasan Mitra Anak Prestasi	Pengelola Program & Kepala Sekolah – mengembangkan kurikulum dan supervisi pembelajaran di Little One Preschool & Daycare.
Juli 2019–Juni 2025	Doremi Foundation, Denpasar	Primary Principal, Secondary Principal & Teacher – bertanggung jawab dalam koordinasi proyek pendidikan, pengembangan kurikulum, serta pelatihan guru.
Juli 2018–Juni 2019	Bali Light House	Facilitator – mendampingi siswa berkebutuhan khusus di bidang musik, matematika, dan olahraga.
Juli 2016–Juli 2018	Ciputra Group	Vice Principal & Teacher – mengelola kegiatan pembelajaran dan pengembangan profesional guru.
Juli 2013–Juli 2016	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Vice Principal & Teacher – merancang pembelajaran

		interaktif dan mengembangkan kompetensi guru.
--	--	---

Pelatihan dan Pengembangan Profesional

- Oxford Professional Development Workshop, 2019
- Play With Heart & Intelligence and Music, 2021
- YPPH Annual Professional Development Training, 2013
- Pelatihan Digital Literacy untuk Pendidik, 2023

Kemampuan (Skills)

- Manajemen Proyek Pendidikan
- Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran
- Kepemimpinan dan Supervisi Akademik
- Literasi Komputer dan Desain Pembelajaran
- Kemampuan Bermusik dan Adaptasi Sosial

Bahasa

- Bahasa Indonesia (aktif)
- Bahasa Inggris (aktif)

Profil Pribadi

Yosep Fredi adalah pendidik dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di tingkat sekolah dasar dan menengah. Ia memiliki kemampuan dalam manajemen proyek pendidikan, kepemimpinan sekolah, serta inovasi pembelajaran kreatif. Komitmennya adalah menghadirkan lingkungan belajar yang inspiratif, berintegritas, dan berpusat pada peserta didik.

